

JUDUL: MANIPULASI HARGA PRODUKSI OLEH PELAKU USAHA  
JASA TITIP LUAR NEGERI DITINJAU DARI UNDANG UNDANG NOMOR  
5 TAHUN 1999 TENTANG LARANGAN PRAKTEK MONOPOLI DAN  
PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT

Nama : Janice Brillianda

Jurusan/Program Studi: Ilmu hukum

Pembimbing : 1. Dr. J.M. Atik Krustiyati, S.H., M.S.,

2. Sriwati, S.H., C.N., M.Hum.,

ABSTRAK

Kegiatan impor produk dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Apabila nilai impor tinggi, produktifitas dalam negeri akan menurun. Salah satu upaya dalam hal menekan dampak tersebut ialah dengan menerapkan pajak bea masuk. Namun, masih terdapat oknum-oknum yang berbuat curang agar terhindar dari kewajiban membayar bea masuk. Seperti hal nya pelaku jasa titip ilegal dengan modus *splitting*. Hal ini tidak dibenarkan karena selain dapat merugikan pendapatan negara, dapat pula merugikan pelaku usaha lain yakni retailer resmi. Dengan menggunakan modus *splitting* pelaku usaha jasa titip dapat terhindar dari kewajiban pajak, sehingga dapat menjual produk jauh lebih murah daripada importir retail. Metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis normatif dengan melakukan studi kepustakaan terhadap bahan hukum primer yaitu peraturan perundang-undangan dan bahan hukum sekunder yaitu literatur. Terhadap fenomena ini perlu adanya hukum yang ditegakan agar dapat memberikan efek jera dan iklim persaingan usaha di Indonesia menjadi stabil.

**Kata kunci:** *Pelaku usaha, jasa titip luar negeri, Splitting, Persaingan usaha tidak sehat.*

**TITLE: MANIPULASI HARGA PRODUKSI OLEH PELAKU USAHA  
JASA TITIP LUAR NEGERI DITINJAU DARI UNDANG UNDANG NOMOR  
5 TAHUN 1999 TENTANG LARANGAN PRAKTEK MONOPOLI DAN  
PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT**

Name : Janice Brillianda

Dicipline/Study Programme: Law

Contributor : 1. Dr. J.M. Atik Krustiyati, S.H., M.S.,

2. Sriwati, S.H., C.N., M.Hum.,

**ABSTRACT**

*Product import activities can affect domestic economic growth. If the value of imports is high, domestic productivity will be decrease. One of the efforts in terms of suppressing the impact is to apply a duty tax. However, there are still individuals who cheat to avoid the obligation to pay import duties. Like the thing that the perpetrators of illegal jasa titip with splitting mode. This is not justified because in addition to harming state revenues, it can also harm official retailers as business actors. By using splitting mode, jasa titip actors can avoid tax obligations, so they can sell products much cheaper than retail importers. The method used for this research is the normative juridical method by conducting a literature study on legislation as primary legal materials and literature as secondary legal materials. Against this phenomenon, there needs to be a law that is enforced in order to provide a deterrent effect and the climate of business competition in Indonesia becomes stable.*

**Keywords:** Businessman, Jasa titip luar negeri, Splitting, Unfair competition